

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.<sup>45</sup> Seluruh informasi data yang terkait serta mengolah data dengan cara wawancara langsung dengan informan yaitu istri pertama yang di poligami.

Pendekatan Penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yaitu cara yang menganalisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif.<sup>46</sup> Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti akan menguraikan dan menganalisis hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan informan.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah yang pertama di Kota Banjarmasin tepatnya di kecamatan Banjarmasin Barat di kelurahan Kuin Selatan karena daerah tersebut terdapat permasalahan yang saya temui salah satunya dikeluarga saya sendiri dan juga termuat data di RT bahwa ada kasus

---

<sup>45</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Penelitian dibidang Manajemen Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), h. 4.

<sup>46</sup> Mukti Fajar ND dan Yuliyanto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 192.

poligami sirri. Yang kedua di kecamatan Banjarmasin Utara di kelurahan Kuin Utara karena pada saat saya KKN menemukan kasus poligami sirri ini sehingga dua kecamatan yang ada di Banjarmasin ini menjadi lokasi penelitian saya.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan meliputi nama, umur, pekerjaan, alamat dan pendidikan terakhir.
- b. Informasi tentang praktik poligami dengan kerelaan istri pertama mengenai bagaimana merelakan dan hak lahiriah dan bathiniah yang didapatkan istri pertama.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

Sumber data yang digali dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari 4 orang istri yang dipoligami hanya di dua kecamatan di Banjarmasin saja, Informan yang akan diwawancarai yaitu: 1. Bertempat tinggal di Banjarmasin Barat (kelurahan Kuin Selatan) dan Banjarmasin Utara (kelurahan Kuin Utara) dikarenakan peneliti menemukan kasus di wilayah ini. Sedangkan untuk kecamatan Banjarmasin Timur, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Selatan saya tidak menemukan kasus poligami sirri yang terdata dikelurahan. 2. Memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diperlukan, teknik yang digunakan adalah wawancara atau interview.<sup>47</sup>

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan. Caranya dengan bercakap-cakap secara tatap muka dengan informan. Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas mengenai nama, umur pekerjaan, alamat, pendidikan serta mengenai tentang kerelaan istri pertama yang dipoligami sirri dan mengetahui pemenuhan hak lahiriah dan bathiniah untuk istri pertama dalam berpoligami perspektif Hukum Islam.

#### **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data**

Teknik pengolahan data setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data secara:

- a. Editing yaitu penulis memeriksa dan meneliti kembali kelengkapan kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan sehingga didapatkan data yang valid.
- b. Deskripsi yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

---

<sup>47</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian...*, h. 49.

- c. Matrikasi yaitu peneliti mengelompokkan data yang sudah terkumpul dengan memasukkan ke dalam table untuk mempermudah memahami dan menganalisa data.